

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia, apalagi di era globalisasi yang menuntut kesiapan setiap bangsa untuk bersaing secara bebas. Pada era globalisasi ini hanya bangsa-bangsa yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing atau berkompetisi di pasar bebas. Pendidikan merupakan hal yang sangat berkaitan dengan era globalisasi, karena merupakan salah satu wahana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan sangat penting bagi manusia karena diperlukan sepanjang hayat. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi siswa di masa depan. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan.¹ Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.² Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah

¹ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum, Konsep Implementasi, Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 13.

² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 15.

dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup.³ Hingga saat ini pendidikan selalu dilakukan perbaruan dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan disegala aspek kehidupan manusia.

Pendidikan merupakan suatu yang dinamis dalam kehidupan individu yang dapat mempengaruhi perkembangan fisik, jiwa, sosial dan moral. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi. Pendidikan juga mempengaruhi dalam kemampuan, kepribadian dan kehidupan individu dalam pergaulannya dengan sesama serta hubungan dengan Tuhan. Serta untuk meyiapkan peserta didik melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran ataupun latihan bagi perannannya di masa yang akan datang. Dalam dunia pendidikan, bahasa merupakan alat komunikasi yang mempunyai peran penting dalam keberhasilan peserta didik mempelajari bidang studi. Melalui bahasa manusia dapat menyampaikan pesan, perasaan, gagasan, dan pengalamannya kepada orang lain.

Terdapat empat aspek dalam berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam kegiatan pembelajaran aspek yang harus dimiliki siswa adalah membaca, menulis dan berhitung. Namun, aspek membaca yang dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan diri dan sebagai jembatan dalam mempelajari pelajaran dan aspek lain. Karena

³ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 5.

membaca merupakan jendela dunia, karena dengan membaca segala informasi dapat diketahui oleh siswa. Siswa yang sering membaca akan lebih banyak memiliki informasi daripada siswa yang jarang membaca. Apabila banyak membaca akan menambah pembendaharaan kata, menambah pengetahuan, daya nalar yang berdampak pada peningkatan kemampuan siswa. Membaca dijadikan topik utama dalam beberapa mata pelajaran, misalnya mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Membaca sangat bermanfaat bagi setiap orang, seseorang yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih mudah dalam memahami isi bacaan yang dibaca. Manfaat dari kegiatan adalah seseorang akan lebih mudah untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman secara mendalam, sehingga dapat menambah kosa kata serta dapat memahami makna yang ada dalam bacaan baik tersirat maupun tersurat.

Membaca dalam prespektif islam dijelaskan dalam firman Allah SWT pada surat Al-‘Alaq 1-5 sebagai wahyu pertama dan memuat perintah untuk membaca yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ { ١ } خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ { ٢ } اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ { ٣ } الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ { ٤ } عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ { ٥ }

Artinya:

“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. (4) Yang mmengajar (manusia)

dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Dalam ayat tersebut terdapat perintah untuk “Bacalah”, dalam hal ini membaca merupakan perintah yang sangat penting dan berharga untuk umat manusia. Membaca merupakan jalan yang akan mengantarkan manusia untuk mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Serta membaca adalah syarat utama guna membangun peradaban yang mulia dan sesuai dengan fitrah manusia.

Salah satu wadah untuk mengembangkan kegiatan membaca adalah sekolah. Sekolah adalah sebuah lembaga formal yang merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar. Sekolah juga merupakan tempat yang ditujukan untuk mendidik dan membentuk karakter siswa.⁵ Guru sebagai pendidik telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan keguruan dan dibekali dengan pengetahuan tentang seluk-beluk serta teori-teori pendidikan anak, seperti pengembangan kurikulum, ilmu jiwa, ketrampilan mengajar, dan strategi belajar mengajar dan lain-lain.⁶ Guru merupakan bagian penting dalam proses transfer ilmu, dalam hal ini guru harus menguasai dalam bidangnya karena seorang guru sudah diberi bekal pengetahuan tentang pendidikan.

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Di dalam proses

⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah & Asbabun Nuzul*, (Jakarta: Pustaka Al Hanan, 2009), hal. 567.

⁵ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 11.

⁶ *Ibid.*, hal. 14.

belajar-mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa atau anak didik itu akan menjadi faktor penentu sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Melalui pendidikan siswa belajar untuk mengenal diri, belajar mengenal orang lain dan belajar mengenal lingkungan sekitarnya.⁷

Terdapat berbagai cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan menumbuhkan minat membaca. Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁸ Sedangkan membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis.⁹ Minat membaca merupakan keinginan besar untuk membaca/ memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui tulisan. Seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi senantiasa untuk mengisi waktu luang dengan membaca. Orang seperti ini tidak merasa puas bila hanya membaca buku satu atau dua saja, mereka akan terus mencari buku dan senantiasa haus akan bahan bacaan.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang penting dan mempunyai perananan utama dalam perkembangan peradaban manusia. Membaca juga

⁷ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 111.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 133.

⁹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hal. 7.

merupakan salah satu hal yang penting dalam kepandaian seseorang. kepandaian bukan hanya dari segi kognitif saja melainkan juga kepandaian dalam memahami bagaimana harus bersikap dan mengembangkan ketrampilan membacanya. Dalam kegiatan pembelajaran membaca sangat dituntut untuk meningkatkan kegiatan membacanya agar mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas.

Nyatanya minat membaca di Indonesia bisa dikatakan cenderung rendah. Hal ini dibuktikan dari data perpustakaan Nasional tahun 2017, frekuensi membaca orang Indonesia rata-rata hanya tiga sampai empat kali perminggu. Sementara jumlah buku yang dibaca rata-rata hanya lima hingga sembilan buku per tahun.¹⁰

Selain minat membaca terdapat hal lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar.¹¹ Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting, karena tanpa adanya keinginan serta motivasi, belajar tidak akan mendapatkan suatu hasil yang optimal. Motivasi diperlukan agar siswa memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil yang diharapkan bisa optimal. Motivasi tidak hanya timbul dari diri kita secara

¹⁰ Priska Sari Pratiwi, Minat Baca Masyarakat Indonesia Masih Rendah, <https://www.cnnindonesia.com>, diakses tanggal 2 April 2019.

¹¹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 140-141.

sendirinya tetapi motivasi bisa timbul dari luar, misalnya dari teman sejawat, guru maupun orang tua.

Begitu pula siswa MIN 14 Blitar khususnya peserta didik kelas V yang beberapa siswanya masih memiliki minat baca serta motivasi belajar yang rendah. Hal ini bisa dilihat dari proses pembelajaran di kelas, siswa lebih cenderung melakukan kegiatan lain, seperti menggambar ataupun bermain di kelas, karena menurutnya membaca itu membosankan sehingga anak-anak enggan untuk melakukan kegiatan membaca. Waktu luang peserta didik lebih banyak digunakan untuk bermain dan membeli makanan. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat membaca di MIN 14 Blitar khususnya kelas V masih kurang dan perlu adanya usaha dalam meningkatkan minat membaca khususnya siswa kelas V.

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MIN 14 Blitar”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah merupakan usaha untuk menguraikan lebih jelas tentang permasalahan yang akan dibahas dalam permasalahan ini. Berdasarkan judul diatas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi minat membaca yang masih rendah.
 - b. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh tingkat pemahaman siswa yang masih kurang.
 - c. Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
 - d. Rendahnya motivasi belajar siswa di MIN 14 Blitar.
 - e. Timbul rasa malas belajar.
2. Batasan Masalah
- a. Pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar IPA.
 - b. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA.
 - c. Pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA.

C. Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas tentang minat membaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA maka peneliti memaparkan permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar IPA di MIN 14 Blitar?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA di MIN 14 Blitar?

3. Adakah pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA di MIN 14 Blitar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar IPA di MIN 14 Blitar.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA di MIN 14 Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA di MIN 14 Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, dan memperluas khasanah pengetahuan guru tentang pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi penulis selanjutnya khususnya di bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah dalam penanganan masalah yang berhubungan dengan minat membaca dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga bisa sebagai salah satu masukan agar guru dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa selama KBM berlangsung. Dan penelitian ini sebagai masukan yang nyata dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara meningkatkan minat membaca dan motivasi belajar siswa terlebih dahulu.

b. Bagi peneliti yang akan datang

Memberikan sumbangan bagi pengembangan khasanah ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian yang lebih mendalam akan pentingnya pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar IPA siswa dan menambah wawasan tentang berbagai aspek yang harus dikembangkan untuk menambah hasil belajar siswa.

d. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan refrensi juga menambah literature dibidang pendidikan

sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan mahasiswa/i lainnya.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Pengaruh Minat Membaca

Minat membaca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.¹²

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu.¹³ Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan serangkaian kegiatan belajar.¹⁴

¹² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 28.

¹³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 28.

¹⁴ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal. 140-141.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar tersebut berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.¹⁵ Dalam hal ini nilai yang diambil dari hasil PTS (Penilaian Tengah Semester) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

2. Penegasan Secara Operasional

Secara operasional, penelitian ini meneliti tentang pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA di MIN 14 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019. Membaca merupakan proses yang penting dalam proses belajar, membaca tidak hanya sekedar menyuarakan bunyi bahasa atau mencari kata-kata sulit namun juga membutuhkan pemahaman tentang bacaan yang dibacanya. Dalam kegiatan membaca diperlukan adanya suatu minat (*interest*) yang merupakan keinginan seseorang yang besar terhadap membaca.

Sedangkan dalam pembelajaran bukan hanya minat membaca yang dibutuhkan, namun dalam belajar juga harus ada motivasi (dorongan) untuk melakukan suatu kegiatan yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar. Motivasi belajar berasal dari dirinya dapat berupa kemampuan dan keinginan untuk belajar, sedangkan motivasi

¹⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 13.

dari luar bisa berupa dukungan orang tua, guru, pemberian hadiah serta memberikan hukuman.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dari segi kognitif siswa yang merupakan pencapaian dari siswa serta menunjukkan perubahan perilaku siswa pada mata pelajaran IPA dari penilaian tengah semester di MIN 14 Blitar.

G. Sistematika Pembahasan

Teknik penulisan skripsi ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penyusunan skripsi.¹⁶ Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka peneliti mengemukakan sistematika pembahasan penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MIN 14 Blitar” sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak yang memuat seluruh isi skripsi secara singkat dan padat.

Bagian isi terdiri dari enam bab masing-masing bab terbagi beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal. 11-25.

Bab I Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah yang memuat alasan melakukan penelitian tentang pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar di lembaga pendidikan menarik untuk diteliti dan belum pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang menjelaskan tentang informasi yang dapat mendukung informasi terkait permasalahan yang ada dalam penelitian. Landasan teori ini meliputi informasi tentang minat membaca, aspek-aspek membaca, tujuan dan manfaat membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi membaca, motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar dan hasil belajar. Penelitian terdahulu menekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang hampir sama pada masa sebelumnya. Di poin ini akan dijelaskan apakah penelitian yang akan dilakukan peneliti masih baru atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Kerangka penelitian merupakan bagian akhir dari bab dua yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Kerangka konseptual berisi skema tentang konsep yang digunakan sebagai pijakan dalam menggali data dan disajikan dalam bentuk kerangka.

Bab III yaitu metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian (pendekatan dan jenis penelitian). Disini akan dijelaskan alasan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yaitu eksperimen. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek penelitian

yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Populasi dan sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian yang berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan didalamnya dijelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

Bab VI Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat uraian singkat terkait rumusan masalah. Kemudian saran yang berisi masukan bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini.

Bagian akhir memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup. Daftar rujukan memuat referensi-referensi yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Lampiran-lampiran berisi instrumen penelitian, hasil perhitungan statistik, surat izin dan tanda bukti telah melaksanakan penelitian, serta daftar observasi. Biodata peneliti berupa biografi peneliti secara lengkap.